

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis secara kualitatif terhadap tiga konsep operasional dengan menggunakan semiotik normatif model Charles S. Peirce, maka dari hasil analisis kualitatif tersebut dibuat kesimpulan. Yang mana kesimpulan ini sekaligus merupakan jawaban terhadap pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian ini. Adapun penulis memberi kesimpulan bahwa adanya unsur pendidikan didalam film *Serdadu Kumbang*. Baik dari segi gambar adegan demi adegan film, maupun dari segi dialog yang membantu penjelasan dan keterangan untuk memaknai adegan gambar.

Pesan pendidikan yang digambarkan dalam film *Serdadu Kumbang* menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses bimbingan. Ahmad D. Marimba menjelaskan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Unsur-unsur yang terdapat dalam pendidikan dalam hal ini adalah:

- a. Usaha (kegiatan), usaha itu bersifat bimbingan (pimpinan atau pertolongan) yang dilakukan secara sadar.
- b. Ada pendidik, pembimbing atau penolong.
- c. Ada yang terdidik atau si terdidik.
- d. Bimbingan itu mempunyai dasar dan tujuan.

- e. Dalam usaha itu tentu ada alat-alat yang dipergunakan (Hasbullah, 2009: 3-4).

Dari kajian penelitian ini penulis dapat mengetahui bahwa pendidikan tidak hanya diperoleh pada usia dini, namun pendidikan bisa didapat pada saat telah lanjut usia. Dan dengan adanya pendidikan di Desa Mantar, masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan. Sehingga masyarakat mendapatkan kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab dalam kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dari film *Serdadu Kumbang* nilai pendidikan yang bisa kita ambil adalah kegigihan anak-anak dalam meraih cita-cita meskipun dalam suasana keterbatasan. Nilai persahabatan, tenggang rasa, semangat, dan tanggung jawab diri menjadi contoh yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penulis film *Serdadu Kumbang* ini terlalu banyak memperlihatkan pesan yang ingin disampaikan, sehingga penonton dipaksa untuk menjejalkan ide dan kritik terhadap sistem pendidikan Indonesian yang buruk. Sebaiknya bagi penonton setelah menonton film, ambillah nilai-nilai baik yang bermanfaat dari film tersebut. Dan nilailah sebuah film bukan karena menarik atau tidaknya, melainkan juga karena pesan dan makna yang terkandung didalam film.